

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN PADA KELOMPOK TANI DALAM
MENERAPKAN PROGRAM PERTANIAN ORGANIK
(STUDI KASUS KELOMPOK TANI TANUSE DESA SUMBEREJO, KECAMATAN
BATU, KOTA BATU)**

**THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENTION WORKER ON THE FARMER
GROUP IN IMPLEMENTING THE PROGRAM ORGANIC AGRICULTUR
(CASE STUDY THE FARMER GROUP OF TANUSE IN THE SUMBEREJO VILAGE,
BATU SUB-DISTRICT, BATU CITY)**

Edy Setyanto^{*}, Sugiyanto^{}, Kliwon Hidayat^{**})**

^{*}) Mahasiswa Sarjana Ekonomi Pertanian, Program Sarjana, Universitas Brawijaya, Malang

^{**}) Dosen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Malang

ABSTRACT

Organic Agriculture is a farming system which utilizes the organic natural resource naturally, wisely, and holistically. to meet human needs, especially food. In applying the organic farming, surely it is indispensable the existence of direct involvement of the Departments of agriculture, research institutions, private parties and Agricultural extention worker (PPL) that can stimulate and make farmers know of the importance of application of organic agriculture as an alternative in reducing chemical elements used by farmers in improving the productivity of farming. The goals of this research are as follows: 1) Describe the organic farming program activity in the village of Sumberejo, Sub-district of Batu, Batu City; 2) Identify the role of Agricultural extention worker (PPL) in organic farming to the farmers group of Tanuse; 3) Analyze the dynamics of a Tanuse farmers group in organic agriculture program in Sumberejo Sub-district, Batu village, Batu village; 4) Find an extension worker processes that are effective in organic farming program. The research results showed that: the role of Agriculture Counselor on farmers in organic agriculture program in Sumberejo Village has been running quite effective. this study also examined the dynamics of Tanuse farmer groups. From the results of the study show that the dynamics of Tanuse farmer groups going pretty well, starting from the goal of the group, group structure, group coaching, group cohesiveness, the atmosphere of the group. Later in this study also examined the effective extension process. Effective guidance process is a communication process expected by farmers to PPL. In this case include communicators, message, media, communication target and impact.

Key word: The role of PPL, Tanuse farmers group, and organic agriculture program.

ABSTRAK

Pertanian organik merupakan suatu sistem usahatani yang memanfaatkan sumber daya alam organik secara alami dan bijaksana untuk memenuhi kebutuhan manusia khususnya pangan. Dalam menerapkan usaha pertanian organik, tentunya sangat diperlukan adanya keterlibatan langsung dari dinas-dinas pertanian, lembaga-lembaga penelitian, pihak swasta dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang dapat merangsang dan membuat petani menjadi tahu akan pentingnya penerapan pertanian secara organik sebagai salah satu alternatif dalam mengurangi unsur kimia yang digunakan oleh petani dalam meningkatkan produktivitas usahatannya. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan kegiatan program Pertanian Organik di desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu; 2) Mengidentifikasi peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam program Pertanian Organik terhadap kelompok tani Tanuse; 3) Menganalisis Dinamika Kelompok Tani Tanuse dalam program pertanian organik di desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu; 4) Menemukan proses Penyuluh yang efektif dalam program pertanian organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peran penyuluh pada petani dalam program pertanian organik di Desa Sumberejo belum berjalan dengan optimal, kegiatan penyuluhan belum memberikan kontribusi yang cukup besar kepada kelompok tani Tanuse. Kemudian penelitian mengenai dinamika kelompok menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Tanuse berjalan cukup baik, dimulai dari tujuan kelompok, struktur kelompok, pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok. Sedangkan dalam aspek fungsi tugas kelompok, tekanan terhadap kelompok, dan tingkat efektifitas kelompok masih dirasa kurang baik. Kemudian dalam penelitian ini pula diteliti mengenai proses penyuluhan yang efektif. Proses penyuluhan yang efektif merupakan proses komunikasi yang diharapkan oleh petani kepada PPL. Petani sudah merasa puas dengan proses penyuluhan yang dilakukan PPL, tetapi ada beberapa aspek yang dirasa kurang yaitu dari aspek pesan diharapkan pesan yang diberikan kepada petani.

Kata kunci: Peran PPL, kelompok tani Tanuse, dan program pertanian organik.